

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep**

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan keadaan objek yaitu beban kerja petugas assembling dan koding/indeksing rawat inap. Sedangkan metode yang digunakan adalah observasi yaitu melihat objek secara langsung keadaan masalah yang akan diamati dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan atau sekali waktu dan wawancara.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kebutuhan tenaga kerja di bagian assembling dan koding rawat inap
2. Kapasitas kerja petugas di bagian assembling dan koding rawat inap
  - a. Umur
  - b. Jenis kelamin
  - c. Pendidikan
  - d. Lama kerja
  - e. Tugas pokok
3. Kuantitas kegiatan pokok per tahun
  - a. Deskripsi pekerjaan
  - b. Volume kegiatan
  - c. Jumlah hari kerja per tahun

## 4. Standar beban kerja per tahun

- a. Jam kerja per tahun
- b. Waktu kerja per tahun
- c. PFD / standar kelonggaran

**D. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional
1	Kapasitas kerja	<p>Karakteristik petugas assembling dan koding rawat inap di RSUD Ungaran meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umur, yaitu berapa lama seseorang hidup dalam satuan tahun dihitung dari lahir sampai hari ini.</li> <li>b. Jenis kelamin, yaitu yang membedakan seseorang secara biologis yaitu laki-laki dan perempuan.</li> <li>c. Pendidikan, yaitu pendidikan terakhir yang ditempuh seseorang dengan ukuran tingkat pendidikan meliputi : SD,SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dst.</li> <li>d. Lama kerja, yaitu berapa lama seseorang bekerja dihitung dari mulai bekerja sampai hari ini dalam satuan tahun.</li> <li>e. Tugas pokok, yaitu kewajiban utama yang harus dikerjakan seorang petugas</li> </ul>
2	Kuantitas kegiatan pokok per tahun	<p>Jumlah kegiatan pokok yang dikerjakan oleh petugas assembling dan koding rawat inap di RSUD Ungaran dengan rumus :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">Volume kegiatan x hari kerja efektif per tahun</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Deskripsi kegiatan, yaitu kegiatan yang wajib dikerjakan oleh petugas assembling dan koding rawat inap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur/SOP.</li> <li>b. Volume kegiatan, yaitu beban kerja petugas petugas assembling dan koding rawat inap.</li> <li>c. Jumlah hari kerja efektif, yaitu jumlah hari kerja petugas assembling dan koding rawat inap.</li> </ul>
3	Standar beban kerja per tahun	<p>Standar pelayanan petugas assembling dan koding rawat inap di RSUD Ungaran diperoleh dengan rumus :</p>

---

4	Kebutuhan tenaga kerja	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto 10px auto;"> <math display="block">\frac{\text{jumlah jam kerja efektif per tahun} \times 60 \text{ menit}}{\text{waktu kerja per kegiatan} + \text{PFD}}</math> </div> <p>a. Jam kerja efektif per tahun, yaitu hari kerja efektif dalam satu tahun dikali dengan jam kerja per hari.</p> <p>b. Waktu kerja per kegiatan, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.</p> <p>c. PFD, yaitu kelonggaran waktu untuk kebutuhan personal untuk melepas lelah dan keterlambatan-keterlambatan.</p> <p>Prediksi kebutuhan tenaga kerja petugas assembling dan koding rawat inap di RSUD Ungaran diperoleh dengan rumus :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto 10px auto;"> <math display="block">\frac{\text{kuantitas kegiatan pokok per tahun}}{\text{standar beban kerja per tahun}}</math> </div> <p>a. Kuantitas kegiatan pokok per tahun, yaitu beban kerja petugas assembling dan koding rawat inap dalam satu tahun.</p> <p>b. Standar beban kerja per tahun, yaitu beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di bagian assembling dan koding rawat.</p>
---	------------------------	---

---

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari subyek yaitu kepala rekam medis, petugas assembling, petugas koding rawat inap RSUD Ungaran yang masing-masing berjumlah 1 (satu) orang. Sedangkan objek penelitian yaitu jumlah DRM rawat inap periode bulan Juni.

## 2. Sampel

### a. Sampel petugas assembling

Sampel penelitian dengan 10 kali pengamatan didapatkan hasil :

**Tabel 3.2**  
**Waktu merakit dan meneliti DRM**

No	Waktu (menit)	No	Waktu (menit)
1	1.56	6	2.25
2	2.25	7	2.32
3	2.45	8	1.55
4	2.54	9	2.28
5	1.58	10	2.50

*Sumber : data primer*

Range (R) = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 2.54 - 1.56 = 0.98$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma \text{ waktu}}{\Sigma \text{ pengamatan}} = \frac{21.18}{10} = 2.1$$

$$R / \bar{X} = \frac{0.98}{2.1} = 0.46$$

Dengan hasil  $R / \bar{X} = 0,46$  maka dari data sampel 10 kali pengamatan didapatkan jumlah pengamatan yang harus dilakukan sebanyak 36 DRM (dengan 95% *convidence* & 5% *degree accuracy*).

## b. Sampel petugas koding rawat inap

Sampel penelitian dengan 10 kali pengamatan didapatkan

hasil :

**Tabel 3.3**  
**Waktu mengkode DRM**

No	Waktu (menit)	No	Waktu (menit)
1	1.32	6	2.55
2	2.42	7	2.19
3	1.52	8	1.49
4	1.30	9	1.38
5	2.26	10	2.34

*Sumber : data primer*

Range (R) = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 2.41 - 01.30$$

$$= 1.12$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma \text{ waktu}}{\Sigma \text{ pengamatan}} = \frac{18.77}{10} = 1.87$$

$$R / \bar{X} = \frac{1.12}{1.87} = 0,59 = 0.6$$

Dengan hasil  $R / X = 0,6$  maka dari data sampel 10 kali pengamatan didapatkan jumlah pengamatan yang harus dilakukan sebanyak 61 DRM (dengan 95% *convidence* & 5% *degree accuracy*)

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Pengumpulan data dengan cara observasi yaitu meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas assembling dan koding rawat inap untuk melakukan tugasnya secara langsung menggunakan *stopwatch* dan melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik petugas assembling dan koding rawat inap.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dari rumah sakit yang diperoleh dari bagian rekam medis. Data yang dibutuhkan adalah jumlah kunjungan pasien, jumlah hari kerja, waktu cuti, ketidakhadiran, dan hari libur nasional. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung waktu kerja tersedia berdasarkan rumus WISN.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini secara langsung mengamati pekerjaan yang dilakukan oleh petugas assembling dan koding rawat inap.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada petugas assembling dan koding rawat inap tentang karakteristik petugas seperti umur, jenis kelamin, lama kerja, pendidikan terakhir, jam kerja, tugas pokok, hambatan kerja serta tentang Standar Operasional Prosedur/SOP.

3. Instrumen Penelitian Data

a. Pedoman Observasi

Mengamati secara langsung pekerjaan yang dilakukan petugas assembling dan koding rawat inap

b. Pedoman Wawancara

Yaitu mewawancarai petugas assembling dan koding rawat inap tentang karakteristik petugas

c. Tabel Penelitian

Digunakan untuk memasukan data pengamatan waktu dan perhitungan beban kerja

d. *Stopwatch*

Digunakan untuk menghitung lamanya petugas menyelesaikan kegiatannya



e. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan teori WISN

## G. Pengolahan Data

1. Editing

Suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara meneliti atau mengoreksi kelengkapan data sehingga didapatkan data yang bisa diolah menjadi informasi.

2. Tabulasi

Adalah memasukkan dan menyusun hasil penelitian ke dalam tabel.

3. Perhitungan WISN

Rumus untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja dengan metode

$$\text{jumlah kebutuhan SDM} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok per tahun}}{\text{standar beban kerja per tahun}}$$

Adapun kuantitas kegiatan pokok, standar beban kerja dan standar kelonggaran diperoleh dari rumus :

a. Jumlah Waktu Kerja Tersedia

$$\text{Waktukerjatersedia} = \{ K - (L+M+P) \} \times R$$

Keterangan :

K : hari kerja

M : cuti tahunan

L : libur nasional

R : jam kerja dalam satu hari

P : personal, ijin, sakit, diklat

b. Menetapkan Kuantitas Kegiatan

Menetapkan kuantitas kegiatan per tahun menggunakan rumus analisa trend untuk perhitungan DRM tahun 2016, menggunakan rumus :

$$\text{Kuantitas kegiatan per tahun} = \text{volume kegiatan} \times \text{hari kerja}$$

c. Menyusun standar beban kerja

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{jumlah waktu per kegiatan}}$$

d. Penyusunan standar kelonggaran

Standar kelonggaran diperoleh dari faktor kelonggaran yang ada meliputi :

- 1) Rapat
- 2) Frekuensi kegiatan dalam suatu hari, minggu, bulan
- 3) Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan

$$\text{FKK} = 1 : \{1 - (\text{total SKK} : 100)\}$$

e. Menetapkan kebutuhan jumlah tenaga per unit berdasarkan kegiatan pelayanan dikali dengan faktor kelonggaran kategori (FKK), dengan rumus :

$$\frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok}}{\text{Standar beban kerja}} \times \text{FKK}$$

## **H. Analisis Data**

Digunakan analisa deskriptif untuk menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat diambil kesimpulan tentang beban kerja petugas untuk mengetahui kebutuhan jumlah petugas assembling dan koding rawat inap dengan membandingkan menggunakan tabel WISN.